

### 3. Instalasi Farmasi

Instalasi ini menangani tentang pemenuhan obat-obatan dan bahan obat-obatan untuk pasien rawat inap dan rawat jalan.

### 4. Instalasi Gizi.

Instalasi gizi menangani pemenuhan makanan yang bergizi untuk pasien rawat inap dan snack untuk karyawan.

### 5. Instalasi Bedah Sentral

Instalasi ini merupakan tempat berlangsungnya kegiatan operasi yang dilakukan oleh dokter bedah.

### 6. Kamar Jenazah

Ruangan ini berguna untuk menyimpan mayat yang meninggal di BPK RSUD Kab Magelang yang belum diambil oleh keluarganya.

### 7. Instalasi IPSRS ( Pemeliharaan sarana rumah sakit)

Ruangan ini berguna untuk menyimpan berbagai sarana dan prasarana yang digunakan untuk memelihara rumah sakit.

### 8. Laundry

Bagian ini sebagai tempat untuk menyuci kain-kain yang kotor.

BPK RSUD Kab Magelang dalam melakukan pelayanannya menggunakan jadwal-jadwal tertentu sehingga pasien tidak mengalami kesulitan apabila akan melakukan pemeriksaan. Berikut adalah jadwal pelayanan untuk medik dan non-medik, akan tetapi yang menjadi fokus adalah jadwal pelayanan

### 1). Kontrak Pemda

Karyawan kontak Pemda adalah karyawan yang dikontrak oleh Pemda untuk bekerja di instansi yang telah ditentukan dan mendapatkan gaji dari Pemda.

**Tabel karyawan Kontrak Pemda Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Periode Juli 2004**

<b>Pendidikan</b>	<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>	<b>Jumlah</b>
S1	0	2	2
D3	0	3	3
Akper	0	1	1
SLTA dan sederajat	13	18	31
SLTP	5	2	7
SD	3	0	3
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>47</b>

**Tabel 3.5 : Daftar Karyawan Kontrak Pemda**  
Sumber : Bag Kepegawaian

### 2). Kontrak Intern

Karyawan kontrak intern adalah karyawan yang dikontrak oleh rumah sakit dan mendapatkan gaji dari rumah sakit yang mengontraknya.

Proses perekrutan kayawannya meliputi :

- ❖ Karyawan melamar ke rumah sakit.
- ❖ Mengikuti tes seleksi.

<b>BTO</b>	42,9	≥ 30 pasien	Baik
<b>LOS</b>	5,9	3 – 12 hari	Baik
<b>GDR</b>	4,4	4 / 100	Kurang Baik
<b>TOI</b>	3,7	1 – 3 hari	Kurang baik

Dari tabel diatas dapat digambarkan :

- BOR berguna untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur pada rumah sakit. Hasil yang ditunjukkan dari tahun 2002 ke 2003 mengalami penurunan sebesar :

$$\frac{56,6 - 62,2}{62,2} \times 100\% = (9\%) \longrightarrow \text{Negatif.}$$

Secara keseluruhan pencapaian angka rata-rata BOR menurun sebesar ( 9 %). Tetapi angka yang dicapai tetap menunjukkan suatu kebijakan yang tepat karena BOR masih berada pada tingkat standar yaitu 75 – 85 hari.

- BTO merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur. Perhitungan BTO dimaksudkan untuk mengetahui berapa kali tiap satu tempat tidur digunakan oleh pasien dalam jangka waktu satu tahun.

Hasil yang didapat BTO pada BPK RSUD Kab Magelang mengalami penurunan sebesar :

$$\frac{42,9 - 46,5}{46,5} \times 100\% = (7,74\%) \longrightarrow \text{Negatif}$$

Angka BTO mengalami penurunan secara keseluruhan tapi masih wajar karena masih berada pada tingkat standar yaitu diatas 30

### 3). Perspektif Proses Bisnis Internal

#### a. *Response Time*

Adalah kemampuan rumah sakit untuk menanggapi permintaan konsumen sampai ke tangan konsumen. Rumah sakit menargetkan bahwa *response time* sebesar 0,1%. Berdasarkan standar yang dibuat oleh rumah sakit maka bobot penilaiannya sebesar 2% dari keseluruhan bobot. Berikut rangenya:

<b>Range nilai <i>response time</i></b>	<b>Bobot</b>
0 – 0,05 %	1%
0,051 % - 0, 10 %	2%

Dari tabel diatas maka dengan *response time* sebesar 0,07% maka rumah sakit memperoleh bobot sesungguhnya 2%.

#### b. BOR

Berguna untuk mengukur tingkat kegunaan tempat tidur yang ada selama satu tahun. Rumah sakit menargetkan bahwa besarnya BOR tahun 2003 adalah sebesar 65 sehingga akan menempati bobot penilaian sebesar 4%. Adapun range nilai bobot sesungguhnya sebagai berikut :

<b>Range nilai BOR</b>	<b>Bobot</b>
0 – 17,5	1%
17,51 – 35	2%
35,01 – 52,5	3%
52,51 - 70	4%

3 - 4 hari	3%
4 - 6 hari	4%

Dari tabel diatas nilai LOS rumah sakit tahun 2003 sebesar 5,9 hari maka rumah sakit memperoleh bobot penilaian sebesar 4% dari seluruh penilaian.

d. GDR

Adalah angka kematian umum untuk tiap 1000 pasien. Target rumah sakit adalah sebesar 5. Rumah sakit kemudian menetapkan standar dengan bobot 3 %. Adapun rangenya sebagai berikut :

Range nilai GDR	Bobot
< 1 orang	1%
1 – 3 orang	2%
4 - 5 orang	3%

Dengan melihat tabel diatas, maka dengan nilai GDR tahun 2003 sebesar 4,4 ( atau 4 orang) maka rumah sakit memperoleh bobot penilaian sebesar 3%.

e. TOI

Adalah jarak tempat tidur kosong samapi dengan terpakai kembali. Target rumah sakit adalah besarnya TOI yaitu 4 hari. Dengan nilai tersebut maka dapat diberikan bobot sebesar 3% sesuai dengan standar rumah sakit. Berikut adalah rangenya :

Range nilai TOI	Bobot
< 1 hari	1%
1 - 2 hari	2%